

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara agraris yang memiliki iklim tropis sehingga tanahnya subur dan cocok untuk pertanian dan perkebunan hampir semua penduduk Indonesia bermata pencaharian dari alam yang berupa pertanian atau perkebunan (Suwasono, 2001). Dengan kondisi tersebut maka pemerintah berusaha untuk mengembangkan serta meningkatkan hasil-hasil pertanian dan perkebunan, hal ini dilakukan untuk menemukan varietas tanaman terutama jenis tanaman hias.

Tanaman hias jenis baru dengan nama *Zamia* merupakan tanaman yang unik dan cantik jika ditanam dalam pot yang besar, warna daun hijau, mengkilat, tebal, dan batang yang bervariasi antara 35-70 cm. Untuk memperlakukan tanaman tidak sulit yang penting antara media lembab dan tidak terkena matahari secara langsung. (Redaksi Trubus, 2007)

Menurut Hadijah & Rizal (1994), serbuk gergaji dan pasir sebagai salah satu media pengganti untuk media tanam. Serbuk gergaji merupakan salah satu limbah industri penggergaji kayu yang memiliki serat ringan, relatif seragam dan jumlahnya berlimpah, merupakan bahan potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai media tumbuh. Selain itu serbuk gergaji mempunyai porositas yang cukup sehingga dapat berareasi dengan baik serta dapat membentuk struktur yang kompleks, akan tetapi keutuhan atau kekokohan media tumbuh serbuk gergaji rendah sehingga bibit tanaman hias itu mudah

robah. Perbaikan sifat fisik dapat dilakukan dengan mencampur media tumbuh serbuk gergaji dengan pasir secukupnya karena dengan adanya pasir ini akan dapat memperkokoh media tumbuh. Penggunaan serbuk gergaji mempunyai kadar pigmen tinggi bermanfaat untuk menggumpalkan pasir, pada umumnya mempunyai struktur lepas. Selain serbuk gergaji unsur-unsur hara yang dapat dimanfaatkan oleh tanaman.

Untuk mendapatkan hasil pertumbuhan tanaman zamia yang baik yaitu dapat dilakukan dengan pencampuran media. Sedangkan media yang umum digunakan untuk pertumbuhan tanaman zamia adalah yang memiliki kandungan organik yang tinggi. Adapun media yang sering atau umum digunakan yaitu media pasir dan serbuk gergaji (Ikapi, 1997).

Pasir adalah butiran tanah yang lebih kecil dari pada kerikil. Pasir ini juga berasal dari pecahan butiran yang beranekaragam bentuknya, diantaranya kebulat-bulatan, berkeping dan bersudut. Butiran-butiran pasir ini dibawa oleh air hujan ke sungai, sehingga warnanya putih kuning dan mengkilat karena tercuci air. Sedang yang ada didalam tanah berwarna abu-abu tidak mengkilat karena bercampuran dengan tanah atau butiran-butiran lain. Pasir dapat dipandang sebagai kerangka tanah dan sumber makanan sehingga pasir juga dapat digunakan sebagai media tanam tanaman Zamia (Anonim, 1994).

Keunggulan media pasir adalah mampu mempertahankan kelembaban air pada media tanam dengan baik, karena butiran pasir tidak saling rapat sehingga mudah sekali merembeskan air dan meneruskan udara serta mudah hancur dan larut (Nicholas, 1995).

Serbuk gergaji merupakan potongan kayu agak lembut, yang dapat digunakan sebagai media tanam karena mempunyai keunggulan yaitu mampu beraerasi dan drainase dengan baik karena memiliki banyak rongga-rongga udara sehingga akar tanaman leluasa tumbuh dan berkembang. Kelemahan dari serbuk gergaji yaitu daya simpan air kurang baik dan miskin unsur N. Media ini juga sering digunakan untuk penanaman anggrek terestrial, yaitu anggrek yang tumbuh dipermukaan tanah serta membutuhkan cahaya matahari penuh.

Serbuk gergaji merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai salah satu media, karena mempunyai sifat fisik yang sangat baik dengan kerapatan media struktur yaitu 0,25 g/mm, pori total 25%, dan mengandung N, P, K, Zn dan Mg (Wuryaningsih, kk, 2000).

Menurut hasil peneliti Nur Diana (2003), pada pertumbuhan biji anggur (*Vitis vinifera* L.) media arang sekam, media pasir dan media campuran (tanah, pasir, pupuk) memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan daun dan tinggi tanaman. Pada media arang sekam menunjukkan pertumbuhan cukup baik dibandingkan dengan campuran media pasir, tanah dan pupuk. Sedangkan pada media pasir menunjukkan pertumbuhan bibit anggur sangat baik dibandingkan media arang sekam dengan media campuran (tanah, pasir, dan pupuk). Keunggulan media pasir yaitu dapat mempertahankan kelembaban air media dengan baik. Butirannya tidak saling rapat sehingga mudah sekali merembes air dan meneruskan udara serta mudah hancur dan larut (Nicholas, 1995) dan pada media campuran (pasir, tanah dan

pupuk) ini memiliki kandungan unsur hara yang cukup baik serta memiliki daya ikat yang tinggi, namun media tanaman anggur tidak dapat menggunakan dengan baik pada proses fisiologisnya, sehingga tanaman tumbuhnya tidak optimal. Hal ini dikarenakan struktur tanahnya tidak seimbang antara benda padat dan ruang pori, sehingga unsur hara yang ada tidak optimal diserap tanaman.

Dari uraian diatas maka peneliti ingin mengajukan usulan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEDIA TANAM SERBUK GERGAJI POHON KELAPA (*Cocos nucifera*) DENGAN PASIR TERHADAP PERTUMBUHAN ZAMIA (*Zamia kulkas*)**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah media tanam Zamia.
2. Objek penelitian pertumbuhan tanaman Zamia.
3. Media tanam yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasir dan serbuk gergaji pohon kelapa .
4. Parameter yang digunakan adalah tinggi dan jumlah anak daun setelah usia 2 bulan penelitian.
5. Pengukuran tinggi tanaman dilakukan setiap 2 minggu sekali selama 2 bulan

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, maka munculah permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh penggunaan pasir dan serbuk gergaji sebagai media tanam terhadap pertumbuhan tanaman Zamia?
2. Dari berbagai media tanam yang digunakan dalam penelitian, media tanam manakah yang baik untuk pertumbuhan tanaman Zamia?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang pengaruh media tanam serbuk gergaji pohon kelapa dengan pasir terhadap pertumbuhan Zamia bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan serbuk gergaji pohon kelapa dan pasir sebagai media tanam terhadap pertumbuhan tanaman Zamia.
2. Untuk mengetahui media tanam yang optimal untuk pertumbuhan Zamia.

E. Manfaat Penelitian

Dari penjabaran masalah dan latar belakang diatas, diharapkan dapat diperoleh suatu manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dan masyarakat tentang budidaya tanaman Zamia..
2. Menambah wawasan petani tanaman hias tentang media tanam yang tepat untuk pertumbuhan tanaman Zamia .